



DOA BELAJAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا
رَبِّي زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

“Aku ridho Allah SWT sebagai Tuhan ku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku kefahaman”




Materi ke 1

Kesehatan reproduksi

Herlin Fitriani Kurniawati

Kesehatan Reproduksi

Tahun 2019/2020



Mengapa Kesehatan Preproduksi?

Kespro → mendapat perhatian secara global →
ICPD *di Kairo, Mesir, tahun 1994, ±180*
negara

Disepakatinya → **perubahan pradigma dalam pengelolaan masalah kependudukan dan pembangunan → dari pendekatan pengendalian populasi dan penurunan fertilitas/keluarga berencana menjadi pendekatan yang terfokus pada kesehatan reproduksi.**

Manusia menjadi **subyek**, sebelumnya sebagai sebagai **obyek**



Perspektif Kesehatan Reproduksi

- KESPRO menjadi isu penting karena berkaitan dengan **Hak Reproduksi setiap keluarga**
- KESPRO dengan paradigma baru menjadi pengelolaan kependudukan dan pembangunan
 - dahulu: penurunan fertilitas
 - baru: **pendekatan KESPRO & hak reproduksi**

KESEHATAN REPRODUKSI





ICPD



Definisi Kespro : adalah suatu Keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial secara utuh tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan dalam semua hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi, serta fungsi dan prosesnya.

KOMPONEN PENTING ICPD (Arti dan fungsi alat reproduksi sehat)

Kemampuan harus prima

Kehamilan dan persalinan aman

Proses hamil, bersalin, menyusui lancar sampai mengulang ketiga komponen utamanya



Pendidikan kesehatan reproduksi

Pendidikan seks **tidak ditujukan untuk mengajarkan mereka tentang hubungan seks**, namun memberi pengetahuan tentang upaya yang perlu mereka tempuh untuk **menjaga kesehatan organ reproduksi mereka**.



PERKEMBANGAN PROGRAM KESEHATAN REPRODUKSI

Indonesia → menindak lanjuti kesepakatan global → Lokakarya Nasional Kesehatan Reproduksi pada bulan Mei 1996 di Jakarta yang melibatkan seluruh sektor terkait

LSM/NGO termasuk organisasi wanita

Organisasi profesi,

Universitas/ PT,

Lembaga donor



Ruang Lingkup Kespro Secara Luas

- Kesehatan ibu dan bayi baru lahir
- Keluarga Berencana
- Pencegahan dan Penanggulangan Infeksi Saluran Reproduksi (ISR), termasuk PMS-HIV / AIDS
- Pencegahan dan penanggulangan komplikasi aborsi
- Kesehatan Reproduksi Remaja
- Pencegahan dan Penanganan Infertilitas
- Kanker pada Usia Lanjut dan Osteoporosis
- Berbagai aspek Kesehatan Reproduksi lain misalnya kanker serviks, mutilasi genetalia, fistula dll.

Pelayanan Kesehatan Reproduksi Esensial (PKRE)

Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir

Keluarga Berencana

Kesehatan Reproduksi Remaja

Pencegahan dan Penanggulangan Infeksi
Saluran Reproduksi (ISR), termasuk PMS-HIV
/ AIDS



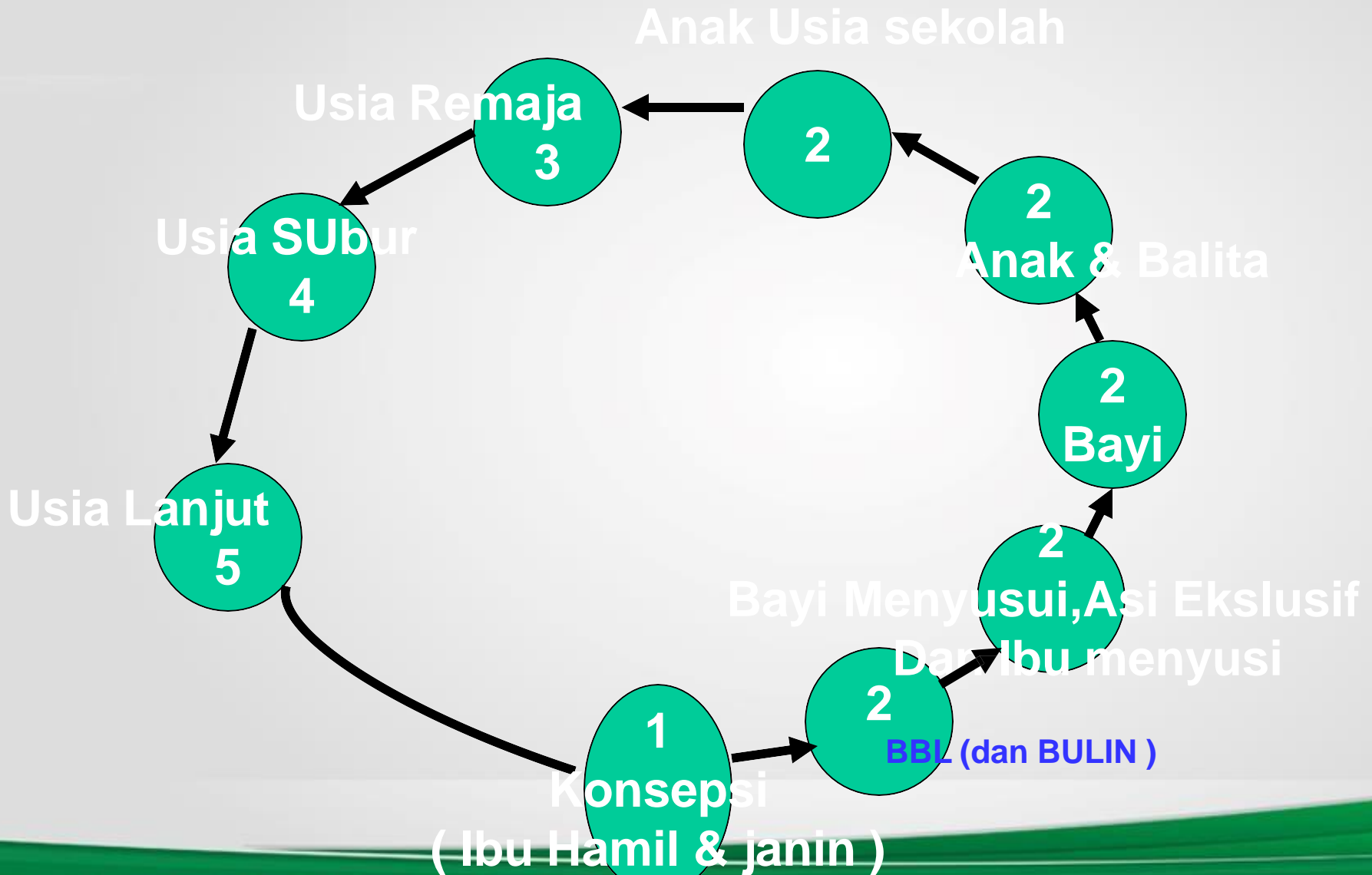
PKRK

Paket Pelayanan Kesehatan Reproduksi
Komprehensif (PKRK)



PKRE ditambah Kesehatan Reproduksi Usia
Lanjut

Pendekatan Siklus Hidup



Hak Reproduksi

Hak reproduksi perorangan dapat diartikan bahwa “setiap orang baik laki-laki maupun perempuan (tanpa memandang perbedaan kelas sosial, suku, Umur, Agama dll) mempunyai hak yang sama untuk memutuskan secara bebas dan bertanggung jawab (kepada diri, keluarga dan Masyarakat) mengenai jumlah anak, jarak antar anak, serta untuk menentukan waktu kelahiran anak dan dimana akan melahirkan”

Hak reproduksi dapat dijabarkan

1. Setiap orang berhak memperoleh standar pelayanan kespro yang terbaik
2. Perempuan dan laki-laki berhak memperoleh informasi lengkap tentang seksualitas, kespro, manfaat dan efek samping obat-obatan dan tindakan medis.
3. Adanya untuk memperoleh pelayanan KB yang aman dan efektif terjangkau, dpt diterima sesuai dengan pilihan, tanpa paksaan tidak melawan hukum.
4. Perempuan berhak memperoleh pelayanan kesehatan yang dibutuhkannya, yang memungkinkan sehat dan selamat menjalani kehamilan dan persalinan serta memperoleh bayi yang sehat

5. Hubungan suami istri didasari penghargaan terhadap pasangan masing-masing dan dilakukan dalam situasi dan kondisi yang diinginkan bersama.
6. Para remaja, laki-laki maupun perempuan, berhak memperoleh informasi yang tepat dan benar tentang reproduksi remaja, sehingga dapat berperilaku sehat dan menjalani kehidupan seksual
7. Laki-laki dan perempuan berhak mendapatkan informasi yang mudah diperoleh dan akurat mengenai PMS termasuk HIV/AIDS

Beberapa hal yang dapat mempengaruhi buruk terhadap derajat Kespro Perorangan

1. Kemiskinan sekitar 40 % berakibat kesakitan kecacatan dan kematian
2. Kedudukan perempuan dalam keluarga misalnya keadaan sosioekonomi, budaya dan nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat
3. Akses ke fasilitas kesehatan yang memberikan kespro belum memadai (jarak, jauh, kurang informasi, keterbatasan biaya, tradisi)
4. Kualitas pelayanan kespro (pelayanan kes kurang memperhatikan klien, kemampuan fasilitas kesehatan yang kurang memadai)

Perilaku diskriminatif terhadap perempuan

1. Perempuan di nomor duakan dalam aspek kehidupan (makan sehari-hari, pendidikan, kerja dan kedudukan)
2. Perempuan terpaksa menikah di usia muda karena tekanan ekonomi ortu
3. Keterbatasan perempuan dalam mengambil keputusan untuk kepentingan dirinya
4. Tingkat pendidikan perempuan yang belum merata dan masih rendah menyebabkan informasi yang diterima tentang kespro terbatas.



- Hasil penelitian Ernawati, Kurniawati, Ismarwati (2018) menunjukkan 50% responden penelitian mengalami kehamilan remaja, 55% mengalami kehamilan pada umur 16-17 tahun, terdapat 70% responden mempunyai pengetahuan baik dan hanya 30% yang mempunyai pengetahuan kurang, namun masih terdapat 92,5% jika terjadi kehamilan tidak diinginkan segera digugurkan, 90% melakukan hubungan seksual sebagai bukti cinta kepada pasangannya.



Pelayanan Kespro

- Pelayanan kesehatan reproduksi diperlukan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan perempuan dan laki-laki berhubungan dengan masalah seksualitas dan penjarangan kehamilan.
- Tujuan dari program-program yang terkait serta konfigurasi dari pelayanan tersebut harus menyeluruh, dan mengacu kepada program Keluarga Berencana (KB) yang konvensional serta pelayanan kesehatan ibu dan anak.



Kualitas pelayanan merupakan prioritas dan ini harus didukung dengan:

1. Menerapkan metode yang kompeten dengan standar yang tinggi (*maintaining high standards of technical competence*);
2. Melayani klien dengan rasa hormat dan bersahabat;
3. Merancang pelayanan agar dapat memenuhi kebutuhan klien; dan
4. Menyediakan pelayanan lanjutan

Cara mewujudkan Hak Reproduksi

- Dengan memodifikasi program KB dan program kesehatan lainnya agar dapat:
- Memperluas jangkauan pelayanan terhadap perempuan yang mempunyai kebutuhan akan hal-hal yang berkaitan dengan masalah reproduksi dan kesehatan seksual;
- Secara intensif melatih dan memberikan supervisi kepada staf dan memberlakukan sistem-sistem yang memberikan kualitas pelayanan yang baik, tidak hanya terpaku kepada jumlah klien yang dapat dilayani;
- Merancang pelayanan yang menjaga hak-hak perempuan dan mendorong pemberdayaannya;
- Menyediakan informasi dan pelayanan terhadap perempuan yang lebih muda atau lebih tua dari usia reproduksi, tanpa melihat status perkawinannya;



- Mendorong dan mendukung peran laki-laki untuk ikut ambil bagian dalam pembagian tanggung jawab terhadap tingkah laku seksual dan reproduksinya, masa kehamilan, kesehatan ibu dan anak, penjarangan kehamilan, infeksi PMS dan HIV/AIDS serta kekerasan; dan
- Mendukung penelitian untuk mengisi kesenjangan terhadap pengetahuan yang berkaitan dengan masalah teknologi dan pelayanan termasuk di dalamnya adalah microbicides, metode-metode untuk men-diagnosa PMS, pengobatan PMS yang terjangkau serta pelayanan kegawatdaruratan kebidanan



Prinsip pelayanan

- Program-program dan pelayanan harus dirancang sesuai dengan kondisi-kondisi yang ada dan menjamin bahwa pelayanan ini dapat dimanfaatkan dan dijangkau oleh seluruh perempuan;
- Rancangan program dan penerapannya harus melibatkan perempuan dari berbagai latar-belakang; dan
- Program harus mendukung baik laki-laki maupun perempuan dalam hal pembagian tanggung jawab dari tingkah laku seksual, masa subur, dan kesehatannya serta keberadaan pasangan dan anak-anaknya.



Bagaimana agar terwujud?

- Pemerintah, lembaga swasta dan masyarakat harus mengambil langkah-langkah yang tepat untuk menjamin semua pasangan dan individu yang menginginkan pelayanan kesehatan reproduksi dan kesehatan seksualnya terpenuhi;
- Hukum-hukum dan kebijakan-kebijakan harus dibuat dan dijalankan untuk mencegah diskriminasi, pemaksaan dan kekerasan yang berhubungan dengan seksualitas dan masalah reproduksi; dan
- Perempuan dan laki-laki harus bekerja sama untuk mengetahui haknya, mendorong agar pemerintah dapat melindungi hak-hak ini serta membangun dukungan atas hak-hak tersebut melalui pendidikan dan advokasi.



Hak Reproduksi maupun akses untuk mendapatkan Pelayanan Kesehatan Reproduksi adalah penting, sehingga perempuan:

- Mempunyai pengalaman dalam kehidupan seksual yang sehat, terbebas dari penyakit, kekerasan, ketidakmampuan, ketakutan, kesakitan, atau kematian yang berhubungan dengan reproduksi dan seksualitas
- Mengatur kehamilannya secara aman dan efektif sesuai dengan keinginannya, menghentikan kehamilan yang tidak diinginkan, dan menjaga kehamilan sampai waktu persalinan
- Mendorong dan membesarkan anak-anak yang sehat seperti juga ketika mereka menginginkan kesehatan bagi dirinya sendiri



Islam dan hak-hak kesehatan reproduksi



- » **Qs ar Ruum: 21**
- » **Qs al Lukman: 14**
- » **Qs al Baqoroh: 223**



(QS: Ar-Ruum Ayat: 21)

- Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir



(QS: Luqman Ayat: 14)

- Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.



Integrasi Hasil Pengabdian

Integrasi hasil pengabdian masyarakat dengan judul IbM Pelatihan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dalam rangka peningkatan kemandirian masyarakat pada ibu PKK Nyamplung Lor Desa Balecatur Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.

Mahasiswa selain di bekali teori atau materi tentang pemeriksaan payudara sendiri, mahasiswa juga mempraktikkan teori di pembelajaran kelas maupun di laboratorium.



Qs al Baqoroh: 223

- *Isteri-isterimu adalah (seperti) lahan tempat kamu bercocok tanam, maka datangilah lahan tempat bercocok-tanammu itu bagaimana saja kamu ke-hendaki. Dan kerjakanlah (amal yang baik) untuk dirimu, dan bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa kamu kelak akan menemui-Nya. Dan berilah kabar gembira orang-orang yang beriman.*



SOAL

Seorang perempuan umur 34 tahun, tidak menyusui datang ke rumah sakit dengan keluhan ada benjolan di payudara sebelah kiri. Pernah diperiksa di Puskesmas disarankan untuk ke RS. Ia menginginkan untuk pemeriksaan mammography.

Apakah hak reproduksi yang paling sesuai pada kasus tersebut?

- A. Hak mendapatkan informasi dan pendidikan kesehatan reproduksi
- B. Hak kebebasan berpikir tentang pelayanan kesehatan reproduksi
- C. Hak mendapatkan manfaat kemajuan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi
- D. Hak kebebasan mendapatkan pelayanan kesehatan reproduksi sesuai kebutuhannya
- E. Hak untuk bebas dari segala bentuk diskriminasi dalam kehidupan berkeluarga dan kehidupan reproduksi



DOA SESUDAH BELAJAR

مِجِرِه لَانِ مَ حَ رِه لَالِّ هَ مِ سِ

اَقْزُرُّوْ لَوْ لَاطِ اَبَلَطِ اَبْلِيْ اِنْرِ اَوْوْ
هَع اَبَّتِ اَقْزُرُّوْ لَوْ اَقَّحَ قَه حَلْ اِنْرِ
اَهْ هُ هِيْ
هَبَانِ تَجِ ا

**Ya Allah, Tunjukkanlah kepada kami kebenaran
sehingga kami dapat mengikutinya Dan
tunjukkanlah kepada kami kejelekan sehingga
kami dapat menjauhinya**